

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan. Media pembelajaran video 3D berbasis *artificial intelligence* dalam mata pelajaran sejarah pada materi “Kebangkitan Heroisme dan Kesadaran Kebangsaan” Bagian “Perlawanan Heroisme Menghadapi Imperialisme Kolonialisme Belanda” dinyatakan “sangat layak” untuk diterapkan di kelas XI IPS MAN 3 Medan. Pengujian kelayakan media dilakukan sebanyak dua kali, tahap satu ahli media memberikan nilai dengan presentasi 70% dengan kategori valid namun perlu sedikit revisi. Maka peneliti memperbaiki media lalu diuji lagi kelayakannya pada tahap kedua. Ahli media memberikan nilai dengan presentase 91,60% dengan kategori sangat “valid”. Berbeda dengan pengujian media sebanyak dua kali, uji kelayakan materi hanya satu kali dengan saran dan perbaikan. Ahli materi memberikan nilai dengan presentase 88,4% dengan kategori sangat valid. Pengujian kelayakan kelompok/skala kecil dilakukan di kelas XI IPS 2 dengan jumlah delapan responden yang dipilih secara acak. Nilai yang didapatkan 65,2% dengan kategori valid namun perlu sedikit revisi. Pengujian kelayakan kelompok/skala sedang dilakukan di kelas XI IPS 1 dengan jumlah enam belas responden yang dipilih secara acak. Nilai yang didapatkan 83,6% dengan kategori sangat valid. Pengujian kelayakan kelompok/skala besar dilakukan di kelas XI IPS 3 dengan jumlah dua puluh tujuh responden. Nilai yang didapatkan 91,8% dengan kategori sangat valid.

Media pembelajaran video 3D berbasis *artificial intelligence* dalam mata pelajaran sejarah pada materi “Kebangkitan Heroisme dan Kesadaran Kebangsaan” Bagian “Perlawanan Heroisme Menghadapi Imperialisme Kolonialisme Belanda” dinyatakan “cukup efektif” untuk diterapkan di kelas XI IPS MAN 3 Medan. Pengujian efektivitas dilakukan di kelas XI IPS 3 yang berjumlah enam belas orang siswa dengan rincian 12 perempuan dan empat laki-laki. Hasil *pre test* menunjukkan nilai dengan presentase 60,5% dengan kategori tidak efektif. Pengujian efektivitas dilakukan di kelas XI IPS 3 yang berjumlah enam belas orang siswa dengan rincian 12 perempuan dan empat laki-laki. Hasil *post test* menunjukkan nilai dengan presentase 82,9% dengan kategori “efektif”.

## 5.2 Saran

1. kepada guru mata pelajaran sejarah peminatan diharapkan untuk menggunakan media yang telah dibuat dalam proses belajar mengajar di kelas XI IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti juga berharap guru juga membuat media pembelajaran video 3D berbasis *artificial intelligence* pada materi-materi yang ada di kelas XI IPS.
2. Kepada siswa siswi kelas XI IPS MAN 3 Medan diharapkan dapat menonton dan memahami video 3D berbasis *artificial intelligence* serta sering mengakses video tersebut di youtube. Video tersebut diharapkan juga dapat menambah wawasan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk pembelajaran sejarah yang lebih baik.
3. Kepada kepala sekolah MAN 3 Medan diharapkan dapat meningkatkan fasilitas penunjang pembelajaran seperti, penyediaan infokus. Dengan fasilitas yang

mendukung maka pembelajaran akan jauh lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar. Peneliti juga mengharapkan kepala sekolah agar menghimbau kepada para guru untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan siswa.

4. Kepada peneliti diharapkan mampu melakukan pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif lagi. Sehingga pembelajaran sejarah semakin baik kedepannya dan banyak diminati siswa.

5. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan media yang telah dibuat ini dikembangkan lagi dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

